

SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI WIRAUSAHA, DAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM KULINER TAMAN MENTENG JAKARTA PUSAT



Disusun Oleh

NAMA : NICHOLAS FEDERICO SANTOSO

NPM : 115210056

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENYELESAIKAN STUDI
PROGRAM STRATA SATU MANAJEMEN
KONSENTRASI KEWIRAUSAHAAN
JAKARTA 2024**

SURAT PERNYATAAN



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Nicholas Federico Santoso
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115210056
Program Studi : SI Manajemen



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 27 November 2024



Nicholas Federico Santoso

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

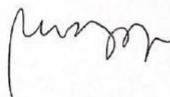
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NICHOLAS FEDERICO SANTOSO
NIM : 115210056
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : *PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN,
MOTIVASI WIRAUSAHA, DAN KETERAMPILAN
WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN PADA
UMKM KULINER TAMAN MENTENG JAKARTA PUSAT*

Jakarta, 14 November 2024

Pembimbing,



(Andi Wijaya S.E., M.M)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI


NAMA : Nicholas Federico Santoso
NIM : 115210056
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI
WIRAUSAHA, DAN KETERAMPILAN
WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN
USAHA PADA UMKM KULINER TAMAN
MENTENG JAKARTA PUSAT

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 11 Desember 2024 dan
dinyatakan Lulus dengan tim penguji yang terdiri atas :

1. Ketua Penguji : Dr. Ronnie Resdianto Masman
2. Anggota Penguji : Yusbardi

Jakarta, 11 Desember 2024

Pembimbing,



(Andi Wijaya S.E., M.M)

ABSTRACT

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
JAKARTA**

A) NICHOLAS FEDERICO SANTOSO 115210056

B) *THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE,
ENTREPRENEURIAL MOTIVATION, AND ENTREPRENEURIAL
SKILLS ON SUCCESS IN CULINARY UMKM TAMAN MENTENG
CENTRAL JAKARTA*

C) xvi + 78 Pages + 21 Tables + 7 Pictures + 4 Attachment

D) *ENTREPRENEUR*

E) *Abstract: This research aims to analyze the influence of entrepreneurial knowledge, entrepreneurial motivation and entrepreneurial skills on the success of Micro, Small and Medium Enterprises in Taman Menteng, Central Jakarta. The sample used in this research was 74 Micro, Small and Medium Enterprises. The data collection technique in this research uses primary data by distributing questionnaires in the form of Google Form to Taman Menteng MSMEs and analyzing them using Partial Least Square (PLS) which is supported by the SmartPLS 4.0.9.5 2023 application. The research results show that 1) entrepreneurial knowledge has not been proven to have a positive effect on business success. 2) Entrepreneurial motivation has been proven to have no positive effect on business success. 3) entrepreneurial skills have been proven to have a positive effect on business success.*

F) *Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Skills and Business Success.*

G) *References 66 (1929-2024)*

H) *Andi Wijaya, S.E., M.M.*

ABSTRAK

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

- A) NICHOLAS FEDERICO SANTOSO 115210056
- B) PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI WIRAUSAHA, DAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN PADA UMKM KULINER TAMAN MENTENG JAKARTA PUSAT
- C) xvi + 78 Halaman + 21 Tabel + 7 Gambar + 4 Lampiran
- D) MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN
- E) Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha, dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM Taman Menteng Jakarta Pusat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 74 UMKM. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan cara membagikan kuesioner dalam bentuk Google Form kepada pelaku UMKM Taman Menteng dan dianalisis menggunakan Partial Least Square (PLS) yang didukung oleh aplikasi SmartPLS 4.0.9.5 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pengetahuan kewirausahaan terbukti tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. 2) motivasi wirausaha terbukti tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. 3) keterampilan wirausaha terbukti berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.
- F) Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha, Keterampilan Wirausaha dan Keberhasilan Usaha.
- G) Daftar Acuan 66 (1979-2024)
- H) Andi Wijaya, S.E., M.M.

HALAMAN MOTTO

“It is you who can change your own future,
what will happened to your life is your decision.
Everything that happens in our lives, especially our future, is within our control.
Whatever is good and bad is the result of every decision we take. So it is not wise
if one day we blame other people for what happens in our lives”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas selesainya skripsi ini, peneliti persembahkan kepada:

Orang tua, teman-teman Universitas Tarumanagara, seluruh keluarga yang terkasih, dan dosen pembimbing yang terhormat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyusun dan menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha, dan Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan UMKM Taman Menteng Jakarta Pusat” sebagai syarat kelulusan Program Studi Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna dan masih perlu banyak perbaikan. Penulis juga mohon maaf jika masih banyak kesalahan dalam tulisan ini. Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Andi Wijaya, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa mendukung dan membimbing peneliti selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen dan Ibu Dr. Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M. selaku Sekretaris II Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak/Ibu dosen Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti selama menempuh pendidikan tinggi di Universitas Tarumanagara.
5. Orang tua dan keluarga peneliti, yang telah memberikan motivasi, doa, dan moral, serta mendukung peneliti untuk bersikap optimis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Gita Citra Anastasia, yang telah memberikan semangat dan motivasi dengan tulus untuk berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pihak-pihak lain yang namanya tidak dapat disebutkan satu-per-satu.

Dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun dalam berbagai aspek dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak pembaca.

Jakarta, 01 Agustus 2024

Penulis Proposal

(Nicholas Federico Santoso)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah	15
3. Batasan Masalah.....	15
4. Rumusan Masalah	15
B. TUJUAN DAN MANFAAT	16
1. Tujuan Penelitian	16
2. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II Landasan Teori	18
A. Gambaran Umum Teori.....	18

B. Definisi Konseptual Variabel	20
1. Kewirausahaan	20
2. Motivasi Wirausaha.....	22
3. Keterampilan Wirausaha	24
4. Keberhasilan Usaha UMKM Taman Menteng Jakarta Pusat.....	26
C. Kaitan Antar Variabel.....	26
1. Kaitan antara Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha	26
2. Kaitan antara Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha	27
3. Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha	28
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	29
1. Kerangka Pemikiran	29
2. Hipotesis.....	30
BAB III Metode Penelitian.....	31
A. Desain Penelitian	31
B. Populasi dan Ukuran Sampel.....	31
1. Populasi	31
2. Ukuran Sampel.....	31
C. Operasional Variabel dan Instrumen	32
1. Operasional Variabel	32
2. Instrumen.....	35
D. Teknik Pengambilan Data	35
1. Partial Least Square (PLS)	35
2. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	36
3. Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	37
4. Kriteria Penilaian Partial Least Square.....	38
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	40

A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	40
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	40
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Bisnis di Taman Menteng.....	41
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	42
1. Pengetahuan Kewirausahaan	42
2. Motivasi Wirausaha.....	43
3. Keterampilan Wirausaha	44
4. Keberhasilan Usaha	44
C. Uji Validitas	45
1. Validitas Konvergen (Convergent Validity).....	45
2. Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)	48
D. Uji Reliabilitas	49
E. MODEL STRUKTURAL (INNER MODEL)	50
1. Koefisien Determinasi (R ²).....	50
2. Goodness of Fit Model (GoF)	51
3. Pengujian Hipotesis	52
F. PEMBAHASAN	54
BAB V Penutup.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Keterbatasan dan Saran.....	57
1. Keterbatasan	57
2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Google Form.....	64
Lampiran 2. Data Profil Responden	65

Lampiran 3. Data Jawaban Responden Kuesioner	67
Lampiran 5. Hasil Olahan Data SmartPLS.....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76
HASIL TURNITIN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama UMKM Taman Menteng	12
Tabel 3.1 Skala Likert	33
Tabel 3.2 Tabel Operasional Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	33
Tabel 3.3 Tabel Operasional Variabel Motivasi Wirausaha.....	34
Tabel 3.4 Tabel Operasional Variabel Keterampilan Wirausaha	34
Tabel 3.5 Tabel Operasional Variabel Keberhasilan Usaha.....	35
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bisnis di Taman Menteng.....	43
Tabel 4.4 Tanggapan Responden terhadap Pengetahuan Kewirausahaan	44
Tabel 4.5 Tanggapan Responden terhadap Motivasi Wirausaha.....	44
Tabel 4.6 Tanggapan Responden terhadap Keterampilan Wirausaha	45
Tabel 4.7 Tanggapan Responden terhadap Keberhasilan Usaha.....	46
Tabel 4.8 Outer Loading Awal	47
Tabel 4.9 Outer Loadings Akhir.....	48
Tabel 4.10 Hasil Nilai Average Variance Extracted (AVE)	49
Table 4.11 Cross Loading.....	50
Tabel 4.12 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability	51
Tabel 4.13 Hasil Analisis R-square	51
Tabel 4.14 Tabel Goodness of Fit Model.....	52
Tabel 4.15 Path Coefficients.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran di Indonesia 2020 - 2024.....	1
Gambar 1.2 Jumlah Pengangguran Indonesia 2020 - 2024.....	2
Gambar 1.1 Rata-rata pendapatan UMKM	13
Gambar 2.1 Model Penelitian.....	30
Gambar 3.1 Outer Model	37
Gambar 4.1 Data Pengolahan.....	48
Gambar 4.2 Hasil uji Cronbach's Alpha dan Composite Reliability	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Google Form	66
Lampiran 2. Data Profil Responden	67
Lampiran 3. Data Jawaban Responden Kuesioner.....	69
Lampiran 5. Hasil Olahan Data SmartPLS	76

BAB I PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang

Saat ini Indonesia menghadapi permasalahan pembangunan ekonomi yang sangat kompleks dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti ketidakseimbangan angkatan kerja dan kesempatan kerja yang menyebabkan tingginya angka pengangguran. Untuk mengurangi pengangguran, pemerintah mendorong keterampilan kewirausahaan untuk mewujudkan potensi ekonomi masyarakat. Kewirausahaan memegang peranan penting dalam kehidupan dan pembangunan suatu bangsa. Kewirausahaan harus hadir di semua bidang kehidupan. Ketika kewirausahaan rendah atau lemah, dinamika sosial itu sendiri berubah dan kemajuannya sangat lambat. Negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, masih lemah dalam hal menumbuhkan kewirausahaan. Dampak dari lemahnya bidang kewirausahaan adalah terjadinya fenomena pengangguran, khususnya munculnya banyak pengangguran di Indonesia.

Gambar 1.1
Tingkat Pengangguran di Indonesia 2020 - 2024



Menurut Calvin Hamel & Andi Wijaya (2020) Perkembangan perekonomian di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari keberadaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Mayoritas wilayah di Indonesia struktur perekonomiannya ditopang oleh UKM yang menganut sistem ekonomi kerakyatan dan usaha kerakyatan. Jenis usaha ini telah terbukti tahan terhadap segala gangguan, termasuk mampu bertahan pada parahnya krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada era tahun 1998an. Usaha pada kategori ini memiliki peranan yang sangat penting bagi peningkatan perekonomian masyarakat dan negara. Peran penting ini terutama tercermin pada aspek-aspek seperti peningkatan kesempatan kerja, pemerataan distribusi pendapatan, pengendalian laju urbanisasi, dan pemerataan pembangunan ekonomi pedesaan.

Selama 5 tahun terakhir, tingkat pengangguran di Indonesia terus menurun, menunjukkan adanya perubahan yang semakin baik dalam sektor tenaga kerja. Tingkat pengangguran tertinggi terjadi di awal pandemi Covid-19. Pada Agustus 2020, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 9,77 juta orang, dengan TPT sebesar 7,07%. Angka tersebut menurun hingga jumlah pengangguran pada Agustus 2023 adalah sebesar 7,86 juta, dengan TPT sebesar 5,32%. Pada Februari 2024 sendiri, tingkat pengangguran di Indonesia adalah sebesar 7,2 juta orang, berkurang 790 ribu orang atau sekitar 9,89% dibandingkan Februari 2023.

Gambar 1.2
Jumlah Pengangguran Indonesia 2020 - 2024



Jumlah pengangguran di tahun ini masih sedikit lebih tinggi ketimbang masa pra-pandemi, di mana jumlah pengangguran pada Februari 2019 adalah sebesar 6,82 juta. Meski begitu, jumlahnya terus mengalami tren penurunan yang baik. (Sumber : <https://goodstats.id/article>)

Menurut Wininatin (2021) sebagai negara berkembang Indonesia juga menghadapi masalah kemiskinan dan ketimpangan pendapatan yang mencolok di antara warga negara. Masih banyak masalah ekonomi makro yang dihadapi baik masalah jangka pendek maupun jangka panjang. Masalah jangka pendek yang juga disebut masalah stabilisasi yaitu pengangguran, inflasi dan ketimpangan neraca pembayaran. Masalah jangka panjang adalah masalah pertumbuhan ekonomi. Untuk mengatasi masalah-masalah ini tentu membutuhkan pembangunan di berbagai sektor.

Tujuan para wirausahawan mendirikan usahanya yakni memaksimalkan value perusahaannya dan memakmurkan para pemegang kepentingan. Tidak hanya negara yang mendapatkan keuntungan atas pajak yang diterima dari aktivitas usahanya, tetapi juga mendapatkan keuntungan dari berkurangnya angka pengangguran. Menurut Kamar Dagang dan Industri (KADIN), idealnya suatu negara memiliki jumlah wirausahawan sebanyak 2,5 persen dari jumlah penduduk

dan saat ini Oktober 2019 jumlah wirausahawan di Indonesia baru sebanyak 2 persen (Sumber: <https://bisnis.tempo.co.id>). Angka ini dapat ditingkatkan lagi dengan berbagai program inovasi yang digalakkan pemerintah. Pemerintah melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) memiliki rencana strategis agar dapat meningkatkan jumlah wirausahawan muda di Indonesia. Mengingat Indonesia saat ini memiliki bonus demografi berupa angkatan kerja produktif yang tinggi dan masih rendahnya jumlah wirausahawan. Berdasarkan PP No. 41 Tahun 2011, Kemenpora bertugas dan bertanggungjawab untuk melakukan pengembangan kewirausahaan berupa workshop, kegiatan magang, mentoring, supervisi, berkoordinasi dengan mitra program, promosi, dan bantuan modal usaha.

Berikut ini merupakan terealisasinya beberapa program Kemenpora, yaitu pemilihan wirausaha muda pemula berprestasi, sociopreneur muda Indonesia (SOPREMA), gelar karya wirausaha muda, Jambore HIPMI dan pemberdayaan lembaga permodalan kewirausahaan pemuda (Sumber: <http://m.kemenpora.go.id>).

Program yang direncanakan memang berhasil dilaksanakan walau ada beberapa titik yang masih kurang dan dapat ditingkatkan lagi. Ada 5.141 kader kewirausahaan dari yang ditargetkan sejumlah 3.300 kader dan tidak mencapai 100 persen untuk difasilitasi pendanaan. Selain itu, bentuk pelatihannya masih bersifat umum dan tidak dispesifikkan sesuai dengan preferensi jenis usaha para kader. Kinerja tersebut dapat ditingkatkan lagi dengan jalan sinergisasi, penambahan kuantitas dan kualitas sumberdaya, adanya lembaga kewirausahaan yang formal, meningkatkan jumlah bantuan modal, spesifikasi bentuk pelatihan dan pemanfaatan media platform digital.

Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang lebih dikenal dengan UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang mampu berkembang dan bertahan dalam perekonomian nasional. UMKM adalah wadah yang bagus untuk menciptakan lapangan kerja produktif. Menurut Hamdani (2020) Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi usaha kecil yang memenuhi standar kekayaan bersih, penjualan tahunan, dan kekayaan yang ditetapkan Undang-Undang Pengembangan dan pertumbuhan UMKM.

Perkembangan dan pertumbuhan UMKM merupakan salah satu pendorong utama pembangunan ekonomi.

Berdasarkan pengalaman negara-negara maju menunjukkan bahwa UMKM merupakan sumber produksi dan inovasi, peningkatan jumlah wirausaha kreatif dan inovatif, serta penciptaan tenaga kerja yang terampil dalam proses produksi. Dalam berbagai kegiatan usaha, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pengetahuan kewirausahaan dinilai memiliki potensi kewirausahaan karena dapat berkontribusi pada berbagai tindakan yang dapat menjadi pertimbangan dalam perencanaan, pemantauan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Pengetahuan kewirausahaan sangat penting untuk memulai suatu usaha, sehingga pembelajaran atau mata kuliah kewirausahaan wajib diajarkan di perguruan tinggi. Pengetahuan yang luas tentang kewirausahaan akan mempengaruhi kesadarannya terhadap norma dan nilai yang ada di masyarakat serta mampu mengatasi kemungkinan hambatan dan tekanan sosial dari lingkungan.

Kewirausahaan merupakan hasil pendidikan dan praktek (Purnomo, 2020). Seseorang yang melakukan kegiatan wirausaha disebut wirausaha. Wirausahawan adalah orang yang melakukan kegiatan wirausaha atau mengidentifikasi produk baru, menentukan proses produksi, mengembangkan manajemen operasional pendistribusian produk baru, menjual produk dan modal, menyelenggarakan pengelolaan keuangan (Bahri, 2019).

Menurut Zuhrinal dan Kaswinata (2023) kewirausahaan mempunyai banyak peranan penting dalam kehidupan, karena kewirausahaan erat kaitannya dengan setiap aktivitas seseorang di lingkungan hidup. Konsep pertumbuhan ekonomi sebenarnya terbukti sesuai dengan standar bisnis karena menghubungkan kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi yang memberikan berhubungan baik kepada seseorang atau kelompok.

Pertumbuhan ekonomi juga dapat dilihat dari pentingnya peran kewirausahaan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Didorong untuk pembangunan ekonomi, kewirausahaan memainkan peran yang semakin penting. Khususnya dalam konteks pentingnya pertumbuhan ekonomi dan pengembangan dunia usaha dalam meningkatkan daya beli dan kesejahteraan masyarakat, dan kemampuan pemerintah

dalam mencapai kepuasan dalam penyediaan pelayanan publik. Seiring perkembangannya, kewirausahaan terbukti mampu memberikan kontribusi yang sangat nyata dan penting dalam membangun kedua hal tersebut.

Peran kewirausahaan menjadi sangat signifikan dalam kemajuan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan penganggulan permasalahan yang berkaitan dengan tingginya jumlah lulusan universitas serta tantangan sosial. Dengan beberapa faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha untuk membangun bisnis atau merintis *start-up* menjadi suatu aspek penting dan elemen kunci yang tidak hanya esensial dalam pembangunan ekonomi, tetapi juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Liviani & Andi W, 2024).

Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru (rekreasi) dan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (inovasi). Tujuannya adalah untuk mencapai kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat. Melalui definisi mengenai kewirausahaan, maka dapat dikatakan bahwa mereka yang disebut entrepreneur adalah orang-orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai atas barang dan jasa yang unik dan inovatif dan bersediaberproses untuk mendapat keuntungan dan memberi kesejahteraan bukan hanya bagi dirinya sendiri, karyawannya, tetapi yang lebih luas lagi yaitu masyarakat luas (Tyra, M., & Sarjono, A. 2021).

Kewirausahaan dapat dilakukan pada berbagai sektor seperti sektor jasa, sektor industri, dan sektor pertanian. Untuk mencapai keberhasilan berwirausaha, wirausahawan tidak hanya harus mampu mengelola dan mengelola sumber daya yang ada, namun juga memahami prinsip-prinsip dasar kewirausahaan. Selanjutnya wirausaha harus mempunyai kemauan, keberanian dan rasa percaya diri yang tinggi untuk menghadapi tantangan yang ada. Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi dan menerapkan peluang bisnis untuk menciptakan nilai yang lebih besar. Hal ini melibatkan pencarian ide bisnis yang unik, pengumpulan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengembangkan ide tersebut, dan pengambilan risiko untuk menjalankan bisnis. Kewirausahaan dapat menjadi sumber daya penting bagi perekonomian suatu negara, karena dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas.

Motivasi kewirausahaan akan muncul jika mempunyai kebutuhan yang diinginkan atau dibutuhkannya dengan banyak faktor yang mempengaruhi yang dapat mempengaruhi kehidupannya di masa depan. Dimensi yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha antara lain kebutuhan akan prestasi, mengambil risiko, toleransi untuk ketidakpastian, kepercayaan pada diri maupun orang lain (*locus of control*), kemerdekaan, keinginan yang kuat dan kreativitas (Qurratul,A. & Farah,O. 2020).

Pemerintah sangat menyadari tidak akan mampu mengatasi masalah kesempatan kerja atau ketenagakerjaan yang setiap tahun jumlahnya selalu bertambah. Kalau tidak dicarikan solusinya maka akan terjadi pengangguran, yang tentunya sangat disayangkan sekali karena mereka itu potensial, cerdas, dan masih muda dengan passion yang tinggi. Oleh karena itu Kemristek Dikti menawarkan kewirausahaan bagi mahasiswa guna mencegah pengangguran. Mereka itu orang yang cerdas dengan motivasi dan passion yang tinggi. Rasanya kurang pantas mereka menganggur, karena itu harus ada jalan keluarnya melalui kewirausahaan. Tentu akan sangat kurang baik bagi citra perguruan tinggi yang lulusannya banyak menjadi pengangguran karena hal itu dapat memberikan gambaran tentang kualitas suatu perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang terlalu banyak menghasilkan pengangguran sebenarnya dapat dituntut oleh masyarakat lulusannya (Mochamad, 2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha secara mandiri, percaya diri, berorientasi pada masa depan, berani mengambil resiko, kreatif, dan menghargai keinginan untuk berinovasi. Serta berorientasi pada keuntungan dan keuntungan. Motivasi berwirausaha adalah dorongan untuk melakukan kegiatan usaha yang bersumber dari dalam atau dari luar. Dorongan ini memungkinkan individu untuk memutuskan bisnis yang ingin mereka tekuni, serta tujuan dan aspirasi mereka di masa depan. Siapapun yang ingin menjadi pengusaha sukses harus mempunyai motivasi berwirausaha yang tinggi. Karena motivasi yang tinggi sebagai seorang wirausaha membentuk pola pikir dan pola pikir Anda untuk selalu berusaha mencapai yang terbaik dalam segala usaha. Berani mengambil risiko

untuk mendapatkan peruntungan yang lebih sedikit tetapi usaha yang dijalani banyak dinikmati masyarakat Indonesia. Kita tidak akan tahu hasilnya jika kita tidak memulai untuk berani mengambil risiko dan berani bertanggung jawab dengan yang sudah kita jalani. Pengusaha sukses harus mempunyai motivasi wirausaha yang tinggi untuk memutuskan bisnis yang dijalani dan aspirasi masa depan bisnis tersebut. Jika memiliki modal yang lebih berani mengambil risiko untuk membuka cabang ditempat lain untuk memperluas bisnis atau jika tidak memiliki modal bisa bermotivasi untuk berorientasi untuk masa depan dengan memperbaiki atau menambah produk bisnis yang sedang dijalani.

Menurut Marfua (2021) dukungan berupa motivasi yang kuat untuk berkembang lebih lanjut dari keluarga juga merupakan titik awal untuk menjadi seorang wirausaha, dan bagi anak, keluarga merupakan penyumbang terpenting bagi lingkungan perkembangan mental dan fisiknya. Melalui interaksi dalam keluarga, anak tidak hanya mengidentifikasi diri dengan orang tuanya, namun juga berintegrasi ke dalam kehidupan sosial dan alam sekitar. Peran keluarga sangat besar peranannya dalam mengembangkan minat berwirausaha siswa. Pendidikan kewirausahaan dapat diperoleh sejak dini di lingkungan keluarga. Anak terinspirasi karena memang dilatih sejak kecil, diminta membantu mulai dari pekerjaan yang ringan atau mudah sampai yang rumit dan kompleks. Terlatih dan terinspirasi sehingga mempengaruhi minatnya untuk berwirausaha, melalui keluarga pola pikir kewirausahaan terbentuk. Minat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh dilingkungan keluarga wirausahawan.

Menurut Afandi (2021) keterampilan adalah kemampuan menggunakan akal, pemikiran, gagasan, dan kreativitas untuk melakukan sesuatu, mengubahnya, dan menjadikannya lebih bermakna guna menciptakan nilai dari hasil kerja. Mereka terus-menerus berlatih untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilannya, sehingga keterampilannya meningkat dan mereka menjadi ahli dan master. Sedangkan wirausaha adalah orang yang menggunakan pemikiran kreatif dan inovatif untuk mewujudkan potensinya dan menciptakan produk baru yang bernilai tambah untuk kepentingan masyarakat. Keterampilan kewirausahaan adalah

kemampuan menggunakan akal, pemikiran dan gagasan, serta kreativitas untuk melakukan, mengubah, atau menjadikan sesuatu lebih bermakna serta menciptakan nilai dari hasil kerja.

Hermianti (2019) menyatakan bahwa suatu proses kewirausahaan meliputi perilaku, keterampilan serta atribut yang dimiliki seseorang dalam berwirausaha. Dalam mengembangkan perilaku kewirausahaan, diperlukan sebuah proses yang mencakup identifikasi sifat-sifat yang berhubungan dengan kewirausahaan. Menurut Made Dharmawati (2019), menjelaskan bahwa indikator keterampilan wirausaha diantaranya:

- Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko.
Hal ini menyangkut kecakapan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial serta menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber informasi.
- Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah.
Merupakan keterampilan dalam bidang teknologi dan inovasi dalam upaya penciptaan nilai tambah.
- Keterampilan dalam memimpin dan mengelola.
Hal ini berkaitan dengan kemampuan dalam memimpin suatu organisasi dan mengelola sumber daya yang ada
- Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi
Merupakan keterampilan untuk menjalin hubungan dengan orang banyak, karena wirausaha tidak mungkin berdiri sendiri tanpa adanya kerja sama dengan orang lain.
- Keterampilan teknik usaha yang akan dilakukan.
Yaitu keterampilan mengenai kemampuan khusus yang dimiliki juga mengimplementasikannya kedalam hal-hal yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan.

Keterampilan wirausaha bisa dimiliki oleh seseorang yang berniat menjadi pelaku usaha. Tidak hanya sekedar niatan belaka, pelaku usaha juga dituntut untuk mempunyai ide kreatif dan berinovasi terhadap keterampilan individu yang dimiliki. Keterampilan wirausaha dapat menjadi faktor pendorong pelaku usaha

untuk mempertahankan kualitas produk yang dimiliki, citra baik yang didapatkan dari pelanggan, dan tingkat pendapatan pasti meningkat jika pelaku usaha terampil menuangkan segala keterampilan yang dimiliki serta ilmu pengetahuan yang bisa memicu berkembangnya keterampilan wirausaha. Secara tidak sadar pelaku usaha dapat menjadi berkembang keterampilannya karena berkecimpung langsung dalam kegiatan-kegiatan berwirausaha. Hal ini menjadikan kebiasaan yang baik dan menjadikan pelaku usaha peka terhadap perubahan di lingkungan usaha baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal (Keke & Arief, 2020).

Dari uraian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan wirausaha adalah suatu kemampuan yang dimiliki seorang wirausaha dalam mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam bidang usaha yang dimiliki atau pekerjaannya sehingga dapat berjalan berlandaskan fungsi-fungsi manajemen dan usaha maupun pekerjaannya dapat berhasil sesuai apa yang diharapkannya. Keterampilan Wirausaha sangat penting untuk membangun bisnis karena produk-produk yang diciptakan pembisnis harus berbeda dengan produk yang sudah ada, supaya lebih banyak diminati oleh masyarakat karena berbeda dengan yang lainnya.

Menurut Darman (2021) keberhasilan wirausaha adalah tercapainya kesuksesan yang bergantung pada visi, motivasi dan kemampuan masing-masing individu.

Jika seseorang tidak berhasil, mungkin karena visinya terlalu tinggi dan elemen-elemen tersebut saling berhubungan dan mendukung. Di dunia perekonomian sekarang ini, Indonesia telah diwarnai oleh wirausaha-wirausaha yang telah sukses contohnya Bob Sadino, Aburizal Bakrie, Cahirul Tanjung, dan masih banyak wirausaha lainnya. Di lingkungan masyarakat pun usaha-usaha kecil semakin banyak berdiri. Angka pengangguran berkurang, terciptanya lapangan pekerjaan, terpenuhinya kebutuhan dan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia sekarang ini di Indonesia jelas dipengaruhi oleh kehadiran wirausaha-wirausaha di Indonesia. Kisah-kisah perjalanan bisnis mereka selalu diwarnai masalah dan saling berbagi halangan Wirausaha dituntut agar dapat menangani dan menyelesaikan masalah tersebut dengan cerdas atau menyerah pada masalah dan tidak boleh kalah menjadi seorang wirausaha. Kekayaan menjadi sangat relative sifatnya dalam dunia

kewirausahaan. Keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari diri masing-masing wirausaha itu sendiri, tetapi keberhasilan suatu usaha tidak dapat digapai begitu saja. Wirausahawan yang memiliki otak cerdas, kreatif, memiliki rasa ingin tahu, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkannya secara produktif atau tepat menyebabkan adanya keberhasilan suatu usaha. Keberhasilan wirausaha di pengaruhi berbagai faktor yaitu kemampuan dan kemauan, memiliki tekad yang kuat dan kerja keras, ketepatan dan kemampuan (Alendra, 2019)

Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat dinilai melalui tingkat minat masyarakat dalam berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan. Keberhasilan suatu bisnis seringkali bergantung pada kemampuan dan kompetensi para pengusahanya dalam menjalankan bisnis, termasuk pengetahuan, wawasan, sikap, dan keterampilan mereka (Marvella & Andi, 2024)

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dinyatakan dalam lima cara yaitu peningkatan penjualan, peningkatan kinerja produksi, peningkatan keuntungan, dan perkembangan serta pertumbuhan bisnis yang cepat dan memuaskan. Ukuran keberhasilan bisnis adalah kepuasan pelanggan. Semakin banyak pelanggan menerima produk atau jasa yang ditawarkan, maka mereka akan semakin puas dan semakin sukses pula strategi yang diterapkan. Membandingkan kemampuan Anda untuk menjangkau pelanggan sebanyak mungkin hanyalah salah satu ukuran apakah strategi yang diterapkan sudah cukup baik. Mengingat masyarakat Indonesia terkenal dengan konsumsi makanannya yang tinggi dibandingkan negara lain, maka perusahaan di bidang kuliner saat ini banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Bisnis makanan dan minuman ini bisa ditemui di berbagai tempat, salah satunya saat ini sedang populer di *foodcourt* atau yang biasa kita sebut tempat makan yang menawarkan variasi menu yang berbeda-beda dengan berbagai jenis pedagang. *Foodcourt* memiliki ruang makan terbuka dan santai, tempat di mana berbagai jenis makanan dan minuman disiapkan, disajikan, dan dijual oleh pedagang di area tersebut untuk memudahkan pemilihan pembeli. Foodcourt ini biasanya dijual melalui kios atau tenda kecil yang didirikan di kawasan tersebut. Makanan tradisional dan beragam telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, baik di perkotaan maupun di kawasan bisnis. Gerai restoran

kaki lima cenderung lebih terjangkau dibandingkan restoran dalam hal modal usaha dan dinilai lebih efisien karena juga memiliki peminat pembeli yang lebih banyak karena harga yang terjangkau. Selain itu, banyak orang yang berlomba-lomba memilih bisnis di bidang kuliner karena peluang bisnis di bidang makanan tidak ada habisnya.

Salah satu tempat usaha kuliner di Pusat Kota adalah Taman Menteng di Jakarta Pusat. Konsep tempat usaha kuliner dengan berbagai macam makanan dan minuman yang bersifat terbuka, sehingga pembeli tidak perlu berpindah-pindah tempat untuk mendapatkan makanan yang diinginkan, dan memberikan kebebasan bagi pembeli. Bentuk UMKM Taman Menteng Jakarta Pusat memiliki puluhan meja, kursi dan memiliki lahan parkir yang luas. Berbagai jenis makanan tersedia, mulai dari sate taichan, mie ayam, nasi goreng dan jajanan lainnya. Menurut keterangan pengelola Taman Menteng hingga saat ini sudah ada 74 gerobak kaki lima yang terdiri dari 55 penjual makanan dan 19 penjual minuman.

Berikut adalah nama-nama makanan yang terdapat
di Taman Menteng Jakarta Pusat:

Tabel 1.1

Nama UMKM Taman Menteng

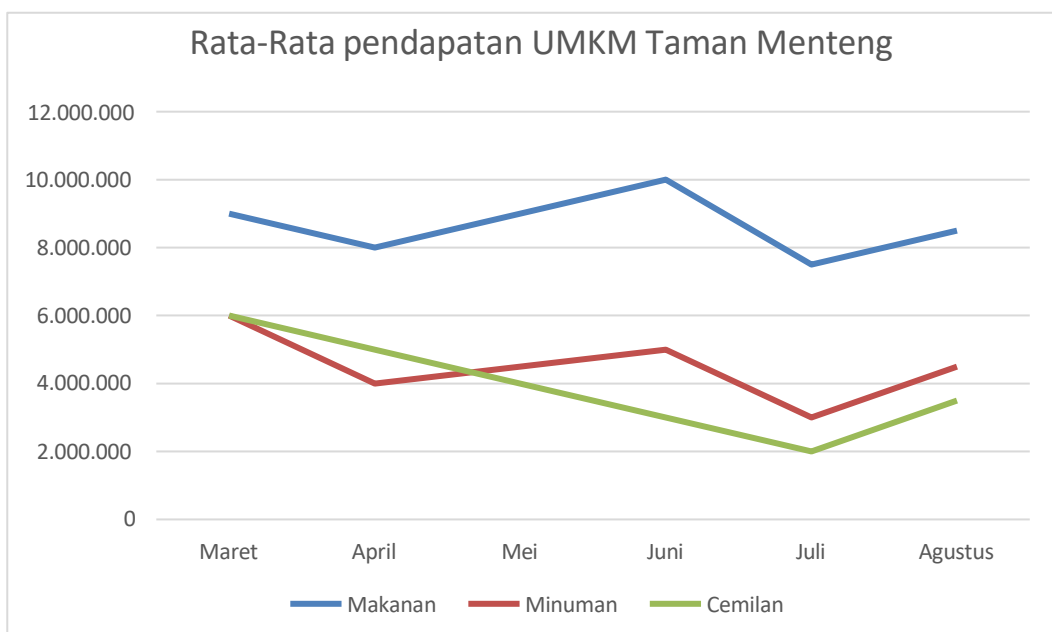
Nama	Jenis Jualan	Banyaknya
Sate Taichan	Makanan	8 Pedagang
Sate Kambing	Makanan	6 Pedagang
Nasi Goreng	Makanan	10 Pedagang
Mie Ayam	Makanan	10 Pedagang
Ayam Penyet	Makanan	10 Pedagang
Roti Bakar	Makanan	3 Pedagang
Dimsum Mentai	Makanan	3 Pedagang
Pancong Lumer	Makanan	5 Pedagang
Es Podeng	Minuman	4 Pedagang
Es Kelapa	Minuman	5 Pedagang
Es Kopi, Aqua, Teh	Minuman	10 Pedagang

Tabel diatas menunjukkan stand yang berjualan di Kawasan Taman Menteng Jakarta Pusat dengan aneka ragam makanan yang menjadi daya Tarik bagi konsumen karena memiliki banyak pilihan. Dengan adanya memiliki banyak *stand* makanan maupun minuman di Taman Menteng Jakarta Pusat yang terbilang banyak hal ini menandakan bahwasanya bisnis bidang kuliner tidak main-main dan cukup menjanjikan.

Dari *pra survey* yang dilakukan, bahwa kurang berkembangnya usaha kuliner yang dilakukan oleh wirausaha kuliner di Taman Menteng Jakarta Pusat, dikarenakan kebanyakan dari mereka tidak memiliki pengetahuan untuk mengembangkan atau menciptakan cabang usaha di tempat lain. Dan juga wirausaha belum mampu memberikan keterampilan usaha mereka yaitu dengan membuka cabang di tempat lain serta membuat terobosan baru bagi usahanya akan tumbuh dan terus berkembang dalam usahanya. Pedagang di Taman Menteng Jakarta Pusat berfokus hanya pada jualan di Taman Menteng Jakarta Pusat saja, hanya ada beberapa pedagang yang memiliki cabang dan rata-rata yang sudah berjualan selama 10 tahun keatas. Hal lain yang mampu membenarkan bahwasanya tingkat keberhasilan usaha pada Taman Menteng Jakarta Pusat yaitu berdasarkan rata-rata pendapatan harian para pedagang UMKM Taman Menteng Jakarta Pusat.

Berikut statistic rata-rata pendapatan UMKM Taman Menteng Jakarta Pusat:

Gambar 1.1



Berdasarkan data grafik diatas yang diperoleh melalui wawancara pada beberapa UMKM di Taman Menteng Jakarta Pusat, dimana menunjukkan bahwasanya rata-rata pendapatan baik makanan, minuman maupun cemilan mengalami fluktuasi

Berdasarkan keterangan hal ini terjadi dikarenakan kondisi yang sedang dilanda musim hujan, karna tempat kuliner Taman Menteng Jakarta Pusat itu outdoor (diluar ruangan) jadi ketika hujan membuat pedagang harus tutup untuk menyelamatkan barang-barang dagangannya. Jika musim kemarau perekonomian semakin membaik, sehingga alasan tersebut tidak bisa dijadikan sebagai faktor utama pendapatan mengalami fluktuasi terlebih pada pendapatan makanan yang menjadi menu utama di Taman Menteng Jakarta Pusat. Berdasarkan statistic diatas menu makanan, minuman, dan cemilan mengalami penurunan yang cukup signifikan pada bulan Juli. Sedangkan pendapatan pada bulan Juni mengalami kenaikan. Tentu hal ini menjadi tolak ukur untuk menilai tingkat keberhasilan usaha pada UMKM Taman Menteng Jakarta Pusat. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap keberhasilan usaha para pedagang umkm Taman Menteng Jakarta Pusat yang dimana keberhasilan usaha mereka belum dikatakan belum cukup saat ini.

Berdasarkan fenomena yang ada peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang keberhasilan usaha. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha, dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Taman Menteng Jakarta Pusat”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini antara lain:

- a. Pentingnya peran kewirausahaan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengurangan angka pengangguran
- b. Pengusaha sukses harus mempunyai motivasi wirausaha yang tinggi untuk memutuskan bisnis yang dijalani dan aspirasi masa depan bisnis tersebut. Jika memiliki modal yang lebih berani mengambil risiko untuk membuka cabang ditempat lain untuk memperluas bisnis atau jika tidak memiliki

modal bisa bermotivasi untuk berorientasi untuk masa depan dengan memperbaiki atau menambah produk bisnis yang sedang dijalani.

- c. Keterampilan Wirausaha dalam menentukan produk yang di jual supaya lebih banyak diminati masyarakat karna berbeda dengan yang lainnya.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang serta identifikasi masalah diatas yang cakupannya luas, penulis menetapkan pembatasan masalah dalam penelitian ini agar hasilnya lebih terfokus dan terarah. Pembatasan masalah tersebut diantaranya terfokus pada:

- a. Subjek dari penelitian ini adalah UMKM Taman Menteng Jakarta Pusat
- b. Objek dari penelitian ini adalah hubungan antara pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha dan keterampilan wirausaha sebagai variabel independen atau variabel bebas, serta keberhasilan usaha sebagai variabel dependen atau variabel terikatnya.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Taman Menteng Jakarta Pusat?
2. Apakah Pengetahuan Motivasi Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Taman Menteng Jakarta Pusat?
3. Apakah Pengetahuan Keterampilan Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Taman Menteng Jakarta Pusat?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis apakah variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM Taman Menteng Jakarta Pusat
2. Menguji dan menganalisis apakah variabel pengetahuan motivasi wirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM Taman Menteng Jakarta Pusat
3. Menguji dan menganalisis apakah variabel pengetahuan keterampilan wirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM Taman Menteng Jakarta Pusat

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya, yaitu:

1. Bagi UMKM Taman Menteng Jakarta Pusat, Memberikan tambahan informasi dan wawasan mengenai Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha, dan Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha. Penelitian ini semoga menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan untuk memperbaiki dalam hasil dari pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha serta faktor eksternal.
2. Bagi Peneliti, Memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan menambah wawasan peneliti serta mengetahui Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha dan Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Taman Menteng Jakarta Pusat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan penelitian-penelitian lebih lanjut dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Addini, Z. & Fay, D. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. Vol 2 No 1.
- Afandi, Arif. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Disiplin Terhadap Kinerja Dengan Etos Kerja Sebagai Variabel Mediasi Di Kecamatan Lubuk Sikaping. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*. 1(1) : 33-46
- Agung, S. & Sumaryanto. (2019). Pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha studi pada mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*.
- Alendra, E. (2019). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Petani Lele Di Kota Madiun. *Simba Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I 14 Agustus 2019*.
- Alfa, A. A. G., Rachmatin, D., & Agustina, F. (2019). Analisis pengaruh faktor keputusan konsumen dengan structural equation modeling partial least square.
- Anita. (2020). Dasar dan Konsep Kewirausahaan. Vol.5, No.3 hal 5–6.
- Bahri. (2019). Peran Pemerintah Desa Terhadap Pembangunan Kewirausahaan Pertanian Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*. Vol. 6 No 2. Doi: <https://ejurnalunsam.id/index.php/jagris>
- Calvin, C., & Andi, W. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Usaha UKM Di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol.2 No.2. doi: <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9865>
- Collins, J. S. (2021). Pers Sebagai Pilar Demokrasi dalam Perspektif Islam. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 2(2), 142–173. Doi: <https://doi.org/10.56370/jhlg.v2i2.25>
- Darman Syafe'i, JSM (2021). Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah pada Penjahit Pakaian di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku. *Jurnal Manajemen Bisnis*

Unbara, Vol.2 No. 23.

- Elisabeth, Nainggolan. (2023). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Ruang Kopi Koju Cabang Cemara Asri Medan. Volume 1, Nomor 2, hal 34. Doi : <https://doi.org/10.59435/Gjmi.V1i2.20>
- González-Díaz, R. R., Acevedo-Duque, Á. E., Santos, L. G.-G., & Cachicatari-Vargas, E. (2021). Business counterintelligence as a protection strategy for SMEs. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 8(3), 340.
- Gultom, P. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi Di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, Vol.7, No.7.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage
- Hamdani. (2020). Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat. *Jurnal EMT kita* 4.
- Hasan, Hurriah. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik dan Implikasi dalam Memandirikan Generasi Muda. : *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Volume 11 , No. 1.
- <http://m.kemenpora.go.id> (Mei, 2020). Rencana strategis agar dapat meningkatkan jumlah wirausahawan muda di Indonesia
- <https://bisnis.tempo.co.id> (Oktober, 2019). Jumlah wirausahawan di Indonesia tahun 2019
- <https://goodstats.id/article> (Februari, 2024). Jumlah Pengangguran Indonesia 2020 – 2024
- Keke, A. & Arief, S. 2020. Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan Pengalaman Usaha terhadap Keberhasilan Kewirausahaan (Studi kasus pengusaha Sektor makanan dan minuman di Kelurahan Bojong Rawalumbu). *Jurnal Ekonomi dan Industri*, Volume 21, No. 1.
- Lelliezza, P., Musadeq, A., & Prasetya, A. (2019). Pengaruh Pendidikan

- Kewirausahaan, Karakter Wirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Motivasi Usaha Sebagai Intervening. *Sketsa Bisnis*, 6(2), 125–136.
<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/SKETSABISNIS/index>
- Liviani & Andi, W. (2024). Pengaruh Penilaian Lebih Dekat dengan Wirausaha dan Stigma Lebih Dekat dengan Kegagalan Wirausaha terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 6 No. 2 (2024).
 Doi: <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i2.29845>
- Made Dharmawati. (2019). Kewirausahaan. Depok: Rajawali pers, Cetakan ketiga.
- Marfua, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Menanamkan Jiwa Leadership Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Sinau*, 7(1), 1–12.
- Marvella, W. & Andi, W. (2024). Keberhasilan UMKM di Jakarta dengan Peran Perilaku Kewirausahaan Proaktif sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 6 No. 1. Doi: <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i1.28597>
- Miller, D. (2019). The Resource-Based View of the Firm. *Oxford Research Encyclopedia of Business and Management*. Doi: <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190224851.013.4>
- Mochamad. (2019). Kewirausahaan Dipersimpangan Jalan. *Jurnal Manivestasi*, Vol. 1, No.1, 36-37.
- Poltak, H., & Iljasmadi. (2022). Kewirausahaan (E-Bisnis dan E-Commerce). Media Sains Indonesia.
- Purnomo, A. (2020) Dataset Penelitian Kewirausahaan di Indonesia Terindeks Scopus (1972-2019), Mendeley Data. doi: <http://dx.doi.org/10.17632/kvbm8g9xm9>.
- Purnomo, A., Sudirman, A., Hasibuan, A., Sudarso, A., Sahir, S. H., Salmiah, Mastuti, R., Chamidah, D., Koryati, T., & Simarmata, J. (2020). Dasar-Dasar Kewirausahaan: untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis. Yayasan Kita Menulis. <https://kitamenulis.id/2020/04/06/dasar-dasar-kewirausahaan-untuk-perguruan-tinggi-dan-dunia-bisnis/>
- Qurratul,A. & Farah,O. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi

- Berwirausaham dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* Vol. 17.No.2, 152.
- Rahayu, Jekti. (2019). Penerapan Konsep Resources-Based View (RBV) dalam Upaya Mempertahankan Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Journal of Business, Management and Accounting*, Vol. 4, No. 1. DOI: <https://10.31539/budgeting.v4i1.4050>
- Rima, E. (2021). Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View. *Coopetition Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 12 No.3, hal 448. Doi: <https://10.32670/coopetition.v12i3.710>
- Salsabila, P. A. N., & Wibowo, A. . (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Media Sosial terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 67–89. Doi: <https://doi.org/10.572349/mufakat.v2i4.819>
- Setiad, N. (2019). *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*. Prenada Media Group.
- Setyawati, E. (2020). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Metode Production Based Learning. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1347–1356.
- Shalahuddin, I., & Maulana, I. (2020). *Prinsip-Prinsip Dasar Kewirausahaan*. Deepublish Publisher.
- Situmorang, I. R. (2022). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar Perilaku Dalam Organisasi*. Economics dan Business Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta Bandung.
- Tyra, M., & Sarjono, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 48–49. Retrieved from <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jkb/article/view/44>
- Umi Narimawati, Jonathan Sarwono, Dadang Munandar, Marlina Budhiningtyas. (2020). *Metode Penelitian Dalam Implementasi Ragam Analisis*: Bandung: Andi.

- Wastuti, N. A., Sumekar, W., & Prasetyo, S. A. (2021). Pengaruh motivasi dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM pengolahan pisang di kelurahan rowosari, semarang. *Jurnal Litbang*, 19(2), 197–210.
- Widjaja, H. O., Budiono, H., & Olivia, G. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan Serta Motivasi Pada Keberhasilan Usaha Kota Pontianak. *Serina Iv Untar 2022*, 199–208.
- Wininatin, K. (2021). Peran kewirausahaan dalam memajukan perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4, Vol.4 No.3 hal 230. Doi: <http://dx.doi.org/10.32493/drb.v4i3.9676>
- Zellatifanny, M. & Bambang, M. (2019). Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi. *Jurnal Diakom*, Vol. 1 No. 2, hal 83-90.
- Zuhrinal, M. & Kaswinata. (2023). Signifikansi Peranan UMKM dalam Pembangunan Ekonomi di Kota Medan dalam Prespektif Syariah. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, Vol. 6 No. 2.